

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi saat ini yang semakin kian meningkat menyebabkan segala kebutuhan hidup masyarakat semakin sulit terpenuhi. Gaya hidup yang tinggi membuat pengeluaran menjadi semakin besar, biaya hidup yang besar serta taraf kebutuhan yang meningkat menuntut seseorang tidak hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan melainkan juga untuk memenuhi keinginan. Oleh sebab itu, masyarakat akan lebih selektif untuk memilih lapangan pekerjaan yang bisa memberikan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya pendidikan pada masyarakat, serta kesadaran untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan tindakan setiap orang, yang menginginkan kesejahteraan dengan tujuan untuk menjamin kehidupannya melalui pekerjaan.

Pekerjaan menyediakan sumber pendapatan alternatif untuk memenuhi biaya hidup para pekerja, dengan hal itu banyak orang mencari dan memilih bekerja di perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Sebagian pekerja yang bekerja di bawah naungan instansi pemerintah berhak memperoleh atas jaminan sosial, khususnya dana pensiun dari pemerintah untuk mencukupi seluruh kebutuhan hidup dimasa yang akan datang. Serta memastikan bahwa setiap pekerja mendapatkan perlindungan finansial yang memadai dalam menghadapi berbagai kondisi yang dapat

mengganggu stabilitas ekonomi pekerja di masa pensiun. Memberikan jaminan sosial setelah memasuki masa pensiun merupakan salah satu cara pemerintah untuk menunjukkan rasa kepedulian terhadap para pekerja, dalam hal ini diharapkan dapat mendorong produktivitas yang lebih besar dan memastikan bahwa pendapatan yang diperoleh para pekerja akan terus berlanjut setelah masa kerja berakhir. Dengan demikian, diperlukan sebuah lembaga yang menyediakan layanan dana pensiun melalui Program Pensiun.

Pada dasarnya lembaga tersebut dapat memberikan kesejahteraan kepada setiap pekerja dan membantu dalam mempersiapkan hari tua saat mencapai usia pensiun. Program Pensiun adalah salah satu cara terbaik untuk mengatasi masalah biaya hidup disaat seseorang tidak dapat bekerja secara produktif, sementara biaya kebutuhan sehari-hari mengalami peningkatan. Menurut Rengkung et al. (2015) kehadiran Program Pensiun ini dapat meningkatkan loyalitas pekerja terhadap perusahaan tempat bekerja. Sudah banyak perusahaan yang telah menyelenggarakan Program Pensiun salah satunya, yaitu PT TASPEN (Persero).

PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri atau yang disingkat sebagai PT TASPEN (Persero) adalah salah satu lembaga yang menyediakan produk layanan asuransi khususnya, Program Pensiun. Perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Negara yang memiliki beberapa cabang di wilayah Indonesia salah satunya, yaitu PT TASPEN (Persero) Cabang Padang. Perusahaan ini mengelola 4 produk layanan yaitu Program Pensiun, Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM). Melalui program ini, para peserta akan terbantu untuk

tetap memperoleh hak perlindungan (asuransi) dan kesejahteraan. Kesejahteraan ini diwujudkan dalam bentuk jaminan sosial yang diberikan untuk para peserta atau ahli waris sesuai dengan hak yang akan diperoleh, khususnya pada Program Pensiun. Dengan melakukan pengelolaan Program pensiun yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan para peserta terhadap penyelenggaraan program yang diberikan perusahaan.

Dalam menjalankan Program pensiun PT Taspen (Persero) Cabang Padang tentu harus memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas untuk diterapkan. Maka dengan hal itu akan membuat sistem pengeluaran klaim dana pensiun kepada peserta jauh lebih efektif dan efisien. Pengendalian internal yang terorganisir tentunya sangat diperlukan dalam sistem pengeluaran klaim dana pensiun untuk memastikan kesesuaian dengan SOP yang telah ditetapkan, dan mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Maka dalam pelaksanaan produk layanan diperlukan pengendalian internal dari perusahaan didalam pengaplikasian kegiatan operasional.

Standar Operasional Prosedur (SOP) tidak akan efektif dan tidak akan bisa membantu peserta pensiun atau internal perusahaan jika tidak diterapkan dengan cara yang optimal dalam kegiatan operasional. Selain itu, tanpa pengendalian internal yang optimal dan terencana, perkembangan perusahaan akan berisiko kehilangan arah dan menyebabkan aktivitas operasional tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut Reeve et al. (2012) pengendalian internal yang efektif membantu mengelola operasional perusahaan dan menghentikan pencurian dan penyalahgunaan lainnya.

Pengendalian internal harus diterapkan pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang untuk memfasilitasi kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi ancaman terhadap perusahaan sejak dini, sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh perusahaan. Karyawan harus dapat mengikuti penerapan panduan ini secara sistematis dan teratur agar dapat berfungsi dengan baik di dalam divisi maupun antar sesama karyawan.

PT Taspen (persero) Cabang Padang telah melakukan kerjasama dengan beberapa Lembaga Perbankan dan PT Pos Indonesia sebagai mitra bayar untuk penyaluran dan pengeluaran klaim dana pensiun. Namun hal ini belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dikarenakan masih ditemukan beberapa kendala seperti mengalami keterlambatan pembayaran klaim oleh mitra bayar, salah perhitungan manfaat pensiun klaim yang diajukan, kesalahan terhadap ketidaksesuaian berkas dan data yang diajukan peserta. Untuk batas waktu proses pengeluaran klaim adalah tiga sampai empat hari sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

Selain itu, ada beberapa kendala yang masih ditemukan dalam proses pengeluaran klaim dana pensiun, seperti peserta terus mengeluh bahwa dana pensiun tidak dibayarkan tepat waktu dan masih ada peserta yang tidak melaporkan ketika mereka sudah tidak lagi memenuhi syarat sebagai penerima pensiun. Sehingga diperlukannya sistem pengeluaran klaim dana pensiun yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan untuk memberikan pelayanan yang memadai bagi para peserta. Untuk itu

perlu adanya pengendalian internal dalam melaksanakan semua sistem pengeluaran klaim dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengendalian Internal atas Sistem Pengeluaran Klaim Dana Pensiun Pada PT TASPEN (Persero) Cabang Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengeluaran klaim dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal pengeluaran klaim dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang?
3. Bagaimana dokumentasi dan pencatatan pengeluaran klaim dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem pengeluaran klaim dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pengeluaran klaim dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

3. Untuk mengetahui dokumentasi dan pencatatan pengeluaran klaim dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengendalian internal dan sistem pengeluaran klaim dana pensiun yang dikelola oleh PT Taspen (Persero) Cabang Padang. Selain itu, sebagai bentuk pelaksanaan secara nyata dari teori yang diperoleh selama perkuliahan serta berkontribusi dalam setiap aktivitas operasional perusahaan. Melalui penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengendalian internal dan sistem pengeluaran klaim dana pensiun pada program pensiun, serta adanya masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan pelaksanaan pengendalian internal pada sistem pengeluaran klaim dana pensiun yang dilaksanakan oleh PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

3. Manfaat bagi Universitas Andalas

Hasil penelitian ini dapat menciptakan kerjasama antara universitas dengan perusahaan khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan juga sebagai bentuk sarana untuk memperkenalkan Program Studi DIII Akuntansi Universitas Andalas. Melalui penelitian juga dapat menilai kualitas dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, serta melatih kemampuan mereka dalam memenuhi tanggung jawab sesuai dengan peraturan kampus.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di PT Taspen (Persero) Cabang Padang yang beralamat Jl. Jend. Sudirman No.63, Ujung Gurun, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan penelitian selama 51 hari kerja dari bulan Januari sampai dengan Maret 2025.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk metode untuk memperoleh, menganalisis dan mencari data yang digunakan sebagai bahan untuk penelitian bagi peneliti. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap standar operasional prosedur, dokumen dan laporan yang telah disusun

oleh perusahaan berhubungan dengan topik masalah yang diteliti. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan data dari lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan proses, kegiatan, waktu, peristiwa dan tujuan operasional perusahaan. Hal ini telah direncanakan oleh peneliti yang digunakan untuk menganalisis pengendalian internal atas sistem pengeluaran klaim dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

2. Wawancara

Wawancara terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara langsung kepada informan yang dipilih, informan dalam penelitian ini melibatkan Bidang Pelayanan dan Kepesertaan, Bidang Administrasi Keuangan, serta Bidang Kas dan Verifikasi SPJ. Melalui kegiatan ini peneliti mendapatkan gambaran secara terperinci dan memperoleh data perusahaan yang dibutuhkan dalam penulisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti dan mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian. Data dalam dokumentasi perusahaan berupa arsip/dokumen yang merupakan sumber informasi terpercaya dan dapat digunakan sebagai bukti untuk pemeriksaan berkala tergantung topik yang akan diteliti. Bentuk dokumen tersebut seperti berkas persyaratan pengajuan klaim, sistem pengeluaran dan dokumen pencatatan yang digunakan perusahaan dalam mengelola Program Pensiun.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai penguraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan. Dalam bab ini menjelaskan secara umum uraian atas penelitian yang dilaksanakan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjabarkan beberapa teori dari berbagai sumber referensi yang berkaitan dalam permasalahan yang akan diuraikan oleh penulis, membahas mengenai pengendalian internal, dana pensiun, sistem pengeluaran klaim dana pensiun, dan dokumen pencatatan yang digunakan dalam pengelolaan Program Pensiun untuk sebagai acuan penulis menyelesaikan penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, logo perusahaan, produk layanan perusahaan, serta bentuk aktivitas operasional perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi kajian yang lebih mendalam dari rumusan masalah yang menjadi topik pada penelitian ini, kemudian akan digunakan sebagai jawaban atas

rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis dalam penelitian. Dalam bab ini juga menjelaskan secara terperinci terkait judul yang diambil oleh penulis, yaitu Pengendalian Internal atas Sistem Pengeluaran Klaim Dana Pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyimpulkan seluruh pembahasan atas penulisan penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran yang dapat diberikan penulis sebagai masukan bagi perusahaan dan pihak-pihak yang bersangkutan demi kelangsungan aktivitas operasional perusahaan.

